

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Tujuan pokok Allah menciptakan manusia adalah agar mereka beribadah semata-mata kepada Allah SWT. Ubudiyah ini mengandung pengertian ikhlas kepada Allah dalam niat, perkataan, perbuatan, tunduk dan patuh kepada ketetapan Allah serta mengikuti jalan-Nya. Dan salah satu ibadah yang terpenting lagi utama adalah shalat, ibadah shalat merupakan salah satu bentuk ibadah yang menempati urutan yang terpenting dan utama dari serangkaian kewajiban yang di berikan Allah terhadap umat Islam. Tidak ada cara untuk memohon atau menyampaikan kebutuhan-kebutuhan kepada Allah seperti halnya dengan shalat, karena bencana-bencana besar yang terhindar dari orang-orang terdahulu itu hanya dengan shalat serta jarang sekali orang yang ditimpa bencana melainkan usaha untuk menghindarkannya dengan mengerjakan shalat.¹

Shalat adalah perwujudan penyerahan diri kita kepada Allah SWT, shalat merupakan sarana hubungan kita kepada Allah SWT, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Firman Allah SWT pada Q.S. Al-Baqarah ayat 152 ;

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ

Dengan ingat kepada Allah, berarti Allah juga ingat kepada kita, hal ini adalah merupakan hubungan orang mukmin kepada Allah SWT. Pada saat kita melakukan shalat, kita sudah mengadakan komunikasi langsung dengan Allah

¹Abu Laits As Samarqandi, *Terjemah Tanbihul Ghafilin*, (Semarang: Karya Toha Putra, 2005), h. 449.

SWT, Allah menegaskan kepada kita, agar ingatlah kita kepada-Nya niscaya Allah ingat (pula) kepada kita, dan bersyukurlah kepada-Nya, dan janganlah kita mengingkari (ni`mat)-Nya. Kemudian kita mengungkapkan perasaan dan membuat suatu pernyataan kepada Allah SWT, sebagaimana yang telah kita ucapkan disaat kita membaca do'a iftitah, sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku, kuserahkan hanya pada Allah Tuhan seru sekalian alam.

Melalui pelaksanaan ibadah shalat secara terus menerus dari waktu ke waktu yang telah ditentukan batasnya, di harapkan akan selalu ingat kepada Allah SWT, sehingga dalam melakukan segala aktivitas akan terasa diawasi dan diperhatikan oleh zat yang maha mengetahui, maha melihat, dan maha mendengar. Konsekwensinya adalah terhindar dari melakukan segala perbuatan yang bertentangan dengan Islam. Shalat tidak hanya mengandung nilai ubudiyah semata, akan tetapi shalat juga mengandung hubungan baik dengan sesama makhluk Allah lainnya. Setiap muslim dituntut untuk merealisasikan dalam bentuk perilaku kehidupan, seperti yang di kehendaki oleh Allah dalam firman-Nya; (QS-Al-Ankabut, [29]:45).

... إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ...

Ayat tersebut mengandung pengertian bahwa kerjakanlah shalat secara sempurna, seraya mengharapkan keridhaan-Nya dan kembali kepadanya dengan khusyu, serta merendahkan diri. Sebab jika shalat dapat dikerjakan dengan cara demikian maka ia akan mencegah dari perbuatan kekejian dan kemunkaran. Shalat yang di kehendaki Islam bukanlah semata-mata sejumlah bacaan yang diucapkan oleh lisan, sejumlah gerakan yang dilakukan oleh anggota badan tanpa di sertai

kesadaran akan kekhusyu'an hati. Tetapi shalat yang diterima adalah shalat yang terpenuhi ketentuan-ketentuannya berupa perhatian fikirannya, kedudukan hatinya dan kehadiran keagungan seakan akan berada di hadapan-Nya. Sebab tujuan utama dari shalat adalah agar manusia selalu mengingat Tuhan-Nya yang maha tinggi.

Dari uraian tersebut di atas, maka shalat sebagai ibadah yang memiliki nilai edukatif yang tinggi dan luas. Dalam hal ini shalat mempunyai daya penunjang, yaitu penunjang bagi kesehatan mental seorang mukmin untuk berbuat kebaikan dan meninggalkan kejahatan, menjauhi fakhsa, dan munkar, mengurangi kelesuan disaat menderita kesulitan, dan keangkuhan disaat memperoleh nikmat.

Shalat akan menanamkan dalam hati kesadaran adanya kontrol Illahi, memelihara aturan-Nya, menjaga kedisiplinan waktu, takut akan siksaan dan ancaman-Nya serta sanggup mengalahkan sifat-sifat kelemahan manusia lainnya. Begitu tinggi dan luasnya makna shalat yang terkandung dalam pelaksanaan ibadah shalat.

Adapun yang menjadi harapan Pemerintah adalah agar terciptanya suasana yang kondusif pada suatu perusahaan, serta dapat terpelihara hubungan yang harmonis antara pengusaha dengan karyawan, antara karyawan dengan karyawan antara karyawan dengan lingkungan dimana saja dia berada, maka perlu ditingkatkannya penanaman nilai-nilai keagamaan kepada karyawan di perusahaan swasta tersebut, diharapkan dengan demikian dapat menerapkan pelaksanaan nilai-nilai agama yang tertuang dalam petunjuk Al-Qur'an dan Hadis Nabi kita

Muhammad SAW, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Rasulullah SAW dalam sabdanya; (Shohim Muslim).

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ مَا إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا لَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّتِي

Hadis ini menjelaskan bahwa, selama kita mau berpegang teguh kepada petunjuk Al-Qur'an dan Al-Hadis dalam menjalani kehidupan ini, insya Allah kita tidak akan tersesat selama lamanya, jika tidak terdapat petunjuk tersebut pada Al-Qur'an dan Al-Hadis, baru kita boleh mengambil petunjuk lain yaitu Ijma' dan Qias.

Selanjutnya yang menjadi pertimbangan melatar belakangi masalah ditetapkannya lokasi penelitian tesis ini adalah berdasarkan pengamatan langsung yang penulis lakukan dilapangan dan informasi yang didapatkan dari Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Tanah Laut, masalah kenyataan dilapangan bahwa terdapat beberapa karyawan pada perusahaan swasta yang berdomisili di Kabupaten Tanah Laut telah mengabaikan nilai-nilai keagamaan, diantaranya adalah sering terjadi melakukan pelanggaran peraturan perusahaan, mengabaikan jam-jam kerja, melakukan perkelahian, unjuk rasa, mogok kerja, serta terjadinya pencurian di perusahaan swasta, dan perselingkuhan diantara karyawan yang bekerja pada perusahaan swasta, dengan demikian sering terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) pada perusahaan swasta tersebut. Terjadinya perilaku seperti ini dapat menunjukkan bahwa, pada karyawan perusahaan swasta perlu adanya penanaman nilai-nilai keagamaan.

Melihat kenyataan ini, penulis beranggapan sangat perlu diadakan penelitian secara khusus pada perusahaan swasta yang berada di Kabupaten Tanah

Laut. Penulis memilih dua perusahaan yang dianggap cukup mewakili perusahaan swasta lainnya, perusahaan tersebut berada di Kabupaten Tanah Laut, yaitu perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi yang beralamat di Jalan Achmad Yani Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

Bagaimana solusi yang disajikan pemimpin perusahaan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan lancar, efisien dan efektif dapat berkesinambungan dalam menjalankan perusahaannya. Agar karyawannya melaksanakan pekerjaan penuh kedisiplinan dan merasa nyaman dan aman serta mampu menjalankan syariat agama, khususnya agama Islam, yang telah diperintahkan kepada semua orang yang beriman agar ta'at kepada Allah dan Rasul-Nya, serta ulil amri diantara kamu (pimpinan), sesuai dengan Firman Allah SWT pada (Q.S.An-Nisa [4]-59).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ
إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Adapun pengertian dari pada ulil amri diantara kamu disini adalah pemimpin diantara kita, termasuk pemimpin suatu lembaga dan perusahaan swasta. Seiring dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis menganggap pentingnya melakukan penelitian ini, agar mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan swasta. Khususnya perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi yang beralamat di Jalan Achmad Yani Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Sehingga muncullah inspirasi dari penulis untuk

membuat tesis ini dengan judul; ”*Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan (Studi Kasus pada Karyawan Perusahaan Swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi) di Kabupaten Tanah Laut*”. Yaitu mengadakan penelitian tentang bagaimana proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai keagamaan pada karyawan yang dilakukan oleh perusahaan swasta tersebut.

B. Definisi Operasional.

Definisi operasional atau batasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terfokus, dan tidak melenceng, tidak terjadi penafsiran yang keliru dalam memahami maksud dari judul penelitian. Adapun definisi operasional dari judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengertian penanaman nilai-nilai keagamaan.

Penanaman adalah proses, perbuatan dan cara menanamkan.² Sedangkan arti nilai menurut Zakiah Daradjat adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai identitas yang memberikan ciri khusus pada pemikiran, perasaan, kriteria maupun perilaku.³ Sedangkan keagamaan sesuatu yang berhubungan dengan agama, beragama, beriman, yang penulis maksudkan disini adalah penanaman nilai-nilai keagamaan (Agama Islam) yang dimiliki oleh setiap individu (karyawan perusahaan swasta) yang melalui proses perpaduan antara potensi bawaan sejak lahir dengan pengaruh dari luar individu.

²Dep Dik Bud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 895.

³Zakiah Daradjat. *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang 1990),h. 59.

Keagamaan adalah suatu fenomena sosial keagamaan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia, manusia dengan alam sekitarnya sesuai dan sejalan dengan ajaran agama yang mencakup tata keimanan, tata peribadatan, tata kaidah atau norma-norma hukum yang dibawa oleh Rasulullah SAW, yang datangnya dari Allah SWT untuk disampaikan kepada ummatnya.

Dari pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa penanaman nilai-nilai keagamaan itu suatu usaha atau kegiatan yang berencana dan dinamis untuk meningkatkan kearah sesuatu terhadap seseorang atau kelompok agar lebih baik dan terarah. Penanaman nilai-nilai keagamaan (Studi kasus pada karyawan perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi) di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, adalah suatu peranan yang dilakukan oleh perusahaan dalam penanaman nilai-nilai keagamaan, khususnya dalam hal pelaksanaan ibadah shalat wajib, dan norma sosial yang biasa disebut pembentukan budi pekerti atau akhlak, serta hubungan silaturahmi, yang sifat penanaman nilai-nilai keagamaannya adalah secara nonformal, dapat berbentuk dalam Majelis Taklim.

2. Keagamaan.

Pengertian keagamaan. Secara Etimologi, istilah keagamaan itu berasal dari kata “Agama” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” sehingga menjadi keagamaan. Kaitannya dengan hal ini, W.J.S. Poerwadarminta (1986:18), memberikan arti keagamaan sebagai berikut: Keagamaan adalah sifat-sifat yang

terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama, misalnya perasaan keagamaan, atau soal-soal keagamaan.

Adapun secara istilah H.M.Arifin (1985:69) memberi pengertian“Agama” dapat dilihat dari dua (2) aspek yaitu :

- a. Aspek Subyektif (pribadi manusia),
- b. Aspek Objektif.

Aspek subyektif agama mengandung pengertian tingkahlaku manusia yang dijiwai oleh nilai-nilai keagamaan yang berupa getaran batin yang dapat mengatur dan mengarahkan tingkahlaku tersebut kepada pola hubungan antar manusia dengan Tuhannya dan pola hubungan dengan masyarakat serta alam sekitarnya.

Aspek objektif agama dalam pengertian ini mengandung nilai-nilai ajaran Tuhan yang bersifat manuntun manusia kearah tujuan sesuai dengan kehendak ajaran tersebut. Tingkat penanaman nilai-nilai keagamaan yang dimaksud adalah penanaman nilai-nilai keagamaan (studi kasus pada karyawan perusahaan swasta PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi) di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Seberapa jauh seseorang karyawan tersebut ta'at kepada ajaran agama dengan cara menghayati dan mengamalkan ajaran agama tersebut yang meliputi cara berfikir, bersikap, serta berperilaku baik dalam kehidupan pribadi dan kehidupan sosial masyarakat yang dilandasi ajaran agama Islam (Hubungan dengan Allah dan hubungan dengan Manusia) yang diukur melalui dimensi keagamaan yaitu keyakinan, praktek agama, pengalaman, pengetahuan dan konsekwensi atau pengamalan.Penjabarannya bisa dalam bentuk motivasi dengan memberikan dorongan moril baik berupa kata-kata, sikap

ataupun dalam bentuk kegiatan-kegiatan lainnya yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan atau ustadz yang ditunjuk oleh perusahaan.

C. Fokus Penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana bentuk penanaman nilai-nilai keagamaan (Studi kasus pada karyawan perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT.Patriot Intan Abadi) di Kabupaten Tanah Laut ?.
2. Bagaimana tingkat keberhasilan dalam penanaman nilai-nilai keagamaan (Studi kasus pada karyawan perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi) di Kabupaten Tanah Laut ?.

D. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang dinyatakan pada bagian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui;

1. Bentuk penanaman nilai-nilai keagamaan (Studi kasus pada karyawan perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi) di Kabupaten Tanah Laut.
2. Tingkat keberhasilan dalam penanaman nilai-nilai keagamaan (Studi kasus pada karyawan perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi) di Kabupaten Tanah Laut.

E. Kegunaan Penelitian.

1. Secara Teoretis.

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Hasil penelitian penanaman nilai-nilai keagamaan ini dapat menambah pengetahuan kajian teoretis tentang penanaman nilai-nilai keagamaan (studi kasus pada karyawan perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi) di Kabupaten Tanah Laut.
- b. Hasil penelitian penanaman nilai-nilai keagamaan ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai keagamaan pada karyawan perusahaan swasta, yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai keagamaan (Studi kasus pada karyawan perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi) di Kabupaten Tanah Laut pada khususnya, dan pada umumnya untuk semua pemimpin perusahaan swasta di Provinsi Kalimantan Selatan. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan pada bidang penelitian sejenis.

2. Secara Praktis.

Hasil penelitian juga diharapkan bermanfaat secara praktis sebagai berikut;

- a. Sebagai bahan masukan bagi instansi yang berkaitan langsung dalam penanaman nilai-nilai keagamaan terhadap karyawan pada perusahaan, yaitu. Kementerian Agama dalam pengembangan pola pelaksanaan, dalam penanaman nilai-nilai keagamaan pada karyawan perusahaan swasta dan pola penanaman nilai-nilai kompetensi penanaman nilai-nilai keagamaan yang berimplikasi pada usaha dan strategi penanaman nilai-nilai keagamaan karyawan itu sendiri.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana yang positif bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan penanaman nilai-nilai keagamaan khususnya agama Islam di perusahaan, dalam usaha penanaman nilai-nilai keagamaan yang optimal terhadap karyawan.
- c. Masukan bagi pimpinan perusahaan yang berada di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, dalam menyusun pola penanaman nilai-nilai keagamaan yang efektif terhadap kompetensi pelaksanaan nilai-nilai ibadah, Khususnya ibadah shalat wajib lima waktu, akhlak, serta hubungan silatur rahmi dan pelaksanaan pengamalan nilai-nilai ibadah lainnya yang berbentuk hubungan dengan sesama manusia.
- d. Masukan bagi pimpinan perusahaan di Kalimantan Selatan pada umumnya dan pemimpin perusahaan swasta pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi yang beralamat di Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut pada khususnya. Untuk menciptakan iklim perusahaan yang kondusif dalam pelaksanaan pengamalan penanaman nilai-nilai keagamaan di perusahaan, yang berimplikasi positif terhadap pembinaan keagamaan karyawan.
- e. Masukan bagi pimpinan perusahaan dan personalia PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi yang beralamat di Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan pada khususnya, dalam meningkatkan efektivitas serta strategi penanaman nilai-nilai keagamaan pada karyawan.

- f. Mengetahui tingkat penanaman nilai-nilai keagamaan (Studi kasus pada karyawan perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi) di Kabupaten Tanah Laut.

F. Penelitian Terdahulu.

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari pemimpin perusahaan serta personalia pada perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi ditambah dengan hasil informasi dari karyawan perusahaan dan pihak pemerintah setempat, Pihak Kecamatan dan Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, dijelaskan bahwa perusahaan ini masih belum ada penelitian skripsi atau tesis yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) maupun Pascasarjana (S2) yang berhubungan dengan judul tesis yang akan digali penulis, berjudul *“Penanaman nilai-nilai keagamaan (Studi kasus pada karyawan perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Patriot Intan Abadi) di Kabupten Tanah Laut.”* Namun penelitian yang ada kemiripannya tentang penanaman nilai-nilai keagamaan sudah dilakukan pada beberapa peneliti ditempat lain.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Hamdanah. Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin. Judul Tesis “ Strategi Pembinaan Keberagamaan Anak berdasarkan konsep Islam “(Studi kasus 8 keluarga muslim di Kota Pelangkaraya) Tahun 2004. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif.

Tujuan penulisan tesis tersebut adalah untuk meneliti cara orang tua menginginkan anaknya mejadi anak yang shaleh dan sukses dalam meraih cita- cita, untuk mengetahui peran 8 keluarga muslim, tanggung jawab orang tua dalam kehidupan rumah tangga, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pembinaan anak berdasarkan konsep Islam pada 8 keluarga muslim. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif.

Dilakukan penelitian kepada 8 keluarga muslim di Palangkaraya. Hasil penelitiannya adalah strategi pembinaan keberagamaan anak berdasarkan konsep Islam (studi kasus 8 keluarga muslim di Kota Pelangkaraya), cukup baik dan dapat dijadikan sebagai teladan bagi kehidupan bermasyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap terciptanya strategi pembinaan keberagamaan anak berdasarkan konsep Islam (studi kasus 8 keluarga muslim di Kota Pelangkaraya), adalah ke 8 keluarga muslim pada tahun 2004, memiliki strategi yang cukup baik dalam pembinaan keberagamaan anak berdasarkan konsep Islam tersebut, studi kasus yang telah dilakukan terhadap 8 keluarga muslim di Kota Pelangkaraya dianggap penatik dalam menjalankan syariat agam Islam.

Kesimpulannya adalah tesis yang dilakukan oleh Hamdanah menjelaskan, masalah srategi pembinaan keberagamaan anak berdasarkan konsep Islam (Studi kasus 8 keluarga muslim di Kota Pelangkaraya).

Kesamaannya dengan tesis yang akan penulis lakukan dalam penelitian, tentang penanaman nilai-nilai keagamaan (Studi kasus pada karyawan perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan abadi) di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, sedangkan Hamdanah

Strategi Pembinaan Keberagamaan Anak berdasarkan konsep Islam (Studi kasus 8 keluarga muslim di Kota Pelangkaraya) terhadap 8 keluarga muslim, pada tahun 2004.

Perbedaannya adalah penulis meneliti tentang penanaman nilai-nilai keagamaan (Studi kasus pada karyawan perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi) di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Sedangkan Tesis Hamdanah Strategi Pembinaan Keberagamaan Anak berdasarkan konsep Islam (Studi kasus 8 keluarga muslim di Kota Pelangkaraya). hal ini adalah termasuk pendidikan yang bersifat informal, karena pembinaan keberagamaannya dilakukan oleh orang tua atau keluarga di dalam rumah tangga sendiri. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang penanaman nilai-nilai keagamaan adalah termasuk pendidikan yang sifatnya nonformal, karena penanaman nilai-nilai keagamaannya dilakukan oleh pimpinan perusahaan atau ustadz berbentuk dalam Majelis Taklim.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Farid Azmi. Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin. Judul Tesis “ Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Kota Banjarbaru pada tahun 2012”.

Tujuan penulisan tesis tersebut adalah untuk mengungkapkan tentang upaya para guru dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam (PAI) siswa SMAN Kota Banjarbaru. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif.

Dilakukan penelitian kepada guru dalam hal bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam (PAI) siswa SMAN Kota Banjarbaru. Hasil penelitiannya adalah sikap Guru dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama

Islam (PAI) pada siswa di SMAN Kota Banjarbaru dapat dilaksanakan, yang berhubungan dengan masalah aqidah, syariah (ibadah-muamalah) serta akhlak, di SMA N 2 Banjarbaru. SMA N 4 Banjarbaru, SMA IT Qardhan Hasanah.

Kesimpulannya tesis tersebut adalah ingin mengetahui perbedaan dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa pada 3 (tiga) SMAN Kota Banjarbaru. Kesamaannya tesis yang penulis lakukan dalam penelitian tentang penanaman nilai-nilai keagamaan (Studi kasus pada karyawan perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi) di Kabupaten Tanah Laut yang beralamat di Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, adalah tentang penanaman nilai-nilai keagamaan. Sedangkan tesis yang dilakukan oleh Farid Azmi adalah tentang penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam (PAI) di SMA N 2 Banjarbaru. SMA N 4 Banjarbaru, SMA IT Qardhan Hasanah, sifat formal. Kesamaannya adalah, penelitian tentang penanaman nilai-nilai.

Perbedaannya adalah penulis meneliti tentang penanaman nilai-nilai keagamaan (Studi kasus pada karyawan Perusahaan Swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi) di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, hal ini adalah termasuk pendidikan sifatnya nonformal. Sedangkan tesis yang telah dilakukan oleh Farid Azmi. Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin. Judul Tesis “ Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMA Kota Banjarbaru yang terdiri dari 3 (tiga) buah SMA”. di SMA N 2 Banjarbaru. SMA N 4 Banjarbaru, SMA IT Qardhan Hasanah. hal ini adalah termasuk penanaman nilai-nilai pendidikan Agama Islam sifatnya formal.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Supriyanto. Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin. Judul Tesis “ Iklim Keberagamaan di SMA Negeri 4 Banjarmasin “ (Study Peran Kepala Sekolah), Tahun 2010.

Tujuan penyusunan tesis tersebut adalah untuk mendiskripsikan iklim keberagamaan di SMA Negeri 4 Banjarmasin. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam iklim keberagamaan di SMA Negeri Banjarmasin, Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi iklim keberagamaan di SMA Negeri 4 Banjarmasin. Dilakukan penelitian kepada kepala sekolah SMA Negeri 4 Banjarmasin. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif.

Hasil Penelitiannya adalah iklim keberagamaan di SMA Negeri 4 Banjarmasin sekarang ini, tidak dapat berjalan sebagaimana iklim keberagamaan yang pernah terjadi sebelum tahun 2007/2008, kecuali kegiatan Jum'atan Taqwa. Sebab kegiatan Jum'atan Taqwa dikemas dengan siraman rohani, kebersihan dan pengumpulan infaq dan sedekah. Iklim keberagamaan di SMA Negeri 4 Banjarmasin sejak tahun 2008/2009 hingga sekarang telah mengalami kemunduran dari kepemimpinan sebelumnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terciptanya iklim keberagamaan di SMA Negeri 4 Banjarmasin meliputi ;

1. Sarana dan prasarana yang tersedia .
2. Anggaran dana yang tersedia sebagaimana yang telah terjadi sebelum tahun 2007/2008, dimana anggaran tersebut dimasukkan secara maksimal kedalam RAPBS sekolah.
3. Tata tertib sistem kredit poin positif dan negatif, yang tidak berfungsi secara komprehensif sejak tahun 2008/2009 hingga sekarang.

Kesimpulannya adalah tesis tersebut meneliti tentang iklim keberagaman di SMA Negeri 4 Banjarmasin yang meliputi semua kegiatan disekolah. Kesamaannya dengan tesis yang penulis lakukan dalam penelitian penanaman nilai-nilai keagamaan (Studi kasus pada karyawan perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi) di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, adalah tentang penanaman nilai-nilai keagamaan. Sedangkan tesis Supriyanto tentang pembinaan iklim keberagaman di SMA Negeri 4 Banjarmasin.

Perbedaannya adalah penulis meneliti tentang penanaman nilai-nilai keagamaan (Studi kasus pada karyawan perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi) di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Sedangkan tesis Supriyanto pembinaan iklim keberagaman di SMA Negeri 4 Banjarmasin, yang dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk semua kegiatan, bentuk pembinaan iklim keberagamaannya ini adalah sifatnya formal.

Sedangkan untuk penulis sendiri melakukan penelitian dalam bidang penanaman nilai-nilai keagamaan (Studi kasus pada karyawan perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi) di Kabupaten Tanah Laut yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan swasta atau ustadz yang ditunjuk oleh perusahaan, ini sifatnya adalah nonformal karena berbentuk Majelis Taklim, khususnya dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai keagamaan ibadah shalat wajib, membaca Al-Qur'an, berdo'a, akhlak berbentuk hubungan dengan pimpinan perusahaan, teman dan lingkungan.

Dengan memperhatikan data yang dilakukan oleh penulis tentang penelitian di atas, serta adanya 3 (tiga) penelitian yang meneliti tentang penanaman nilai-nilai keagamaan, Strategi Pembinaan Keberagamaan Anak berdasarkan konsep Islam, serta pembinaan iklim keberagamaan yang telah ada pada tempat lain, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini adalah layak dan penting untuk dilakukan, karena kedua perusahaan tersebut belum pernah dilakukan penelitian, berarti penulis dapat dengan mudah untuk menggali data yang bisa diperdalam.

G. Sistematika Penulisan.

Tesis ini terdiri dari enam bab, yang terdiri atas bab pendahuluan, bab kerangka teoritis, bab metode penelitian, bab paparan data penelitian, dan bab pembahasan serta bab penutup.

Bab I Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, terdiri dari kajian secara teoretis dan praktis, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

Bab II Kerangka teoretis, berisikan tentang. A. Konsep penanaman-nilai keagamaan; tinjauan teoretis berkaitan persoalan yang akan dilakukan dalam penelitian, pengertian nilai keagamaan, macam-macam nilai keagamaan, internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui ilmu alam, kompetensi kepribadian muslim, Pengamalan dalam hubungan dengan Allah SWT, pengamalan dalam hubungan dengan diri sendiri, pengamalan dalam hubungan dengan sesama manusia, pengamalan dalam hubungan manusia dengan lingkungan, faktor yang berpenga

ruh terhadap pembinaan akhlak ,upaya internalisasi nilai-nilai keagamaan; karya wan, perusahaan, perusahaan swasta. B. Kerangka Pemikiran.

Bab III Metode penelitian, berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV Paparan data penelitian, data penelitian yang terdiri dari hasil penelitian dengan menggunakan dokumentasi, deskripsi lokasi penelitian; dan hasil penelitian dengan observasi, hasil penelitian dengan menggunakan angket, hasil penelitian dengan wawancara.

Bab V Pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran kondisi penanaman nilai-nilai keagamaan (Studi kasus pada karyawan perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi) di Kabupaten Tanah Laut, peranan pimpinan dalam penanaman nilai-nilai keagamaan serta pembinaan akhlak karyawan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi di Kabupaten Tanah Laut, peran Bapak Astam Industrial Relation Supervisor pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Bapak Hariadi Manager Personalia pada PT. Patriot Intan Abadi di Kabupaten Tanah Laut, dalam Penanaman nilai-nilai keagamaan serta pembinaan akhlak karyawan.

Bab VI Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.